

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keuangan daerah adalah segala hal mengenai hak dan kewajiban daerah yang berguna untuk membiayai pelaksanaan pemerintah daerah termasuk segala bentuk kekayaan yang dapat dinilai dengan menggunakan uang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Dengan begitu setiap daerah harus mampu mengelola keuangannya masing-masing mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kerja.

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari proses pembangunan yang berhubungan dengan fisik yang dilakukan oleh pemerintah pusat/daerah yang berhubungan dengan jalan, gedung, listrik, penyediaan air. Pembangunan infrastruktur ini pada akhirnya akan dapat berpengaruh pada proses pembangunan ekonomi, sosial, serta fungsi pemerintah. Akan tetapi hal yang terpenting dalam hal pembangunan infrastruktur ini terletak pada anggaran yang akan digunakan. Yang pada dasarnya anggaran sangat memegang peran vital dalam berbagai hal kegiatan ataupun program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah.

Keuangan daerah dan pembangunan infrastruktur merupakan sebuah sistem dan saling mempengaruhi antar keduanya karena memiliki keterkaitan atau hubungan. Keterkaitan antara keuangan daerah dan pembangunan infrastruktur yaitu terletak pada besar kecilnya anggaran yang diberikan. Ketika anggaran yang

diberikan besar, maka pembangunan infrastruktur akan berjalan dan ketika anggaran yang diberikan kecil maka pembangunan infrastruktur akan mandet dan apabila berjalan pun hasilnya tidak akan sesuai dengan *Standar Operating Prosedur* (SOP).

Keberadaan infrastruktur sangatlah penting, maka dari pada itu pembangunan infrastruktur layak menjadi prioritas dalam pembangunan nasional. Pemerintah pusat mengeluarkan terobosan kebijakan baru yaitu dengan adanya dana desa. Dana desa adalah suatu terobosan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) guna membiayai segala hal yang berhubungan dengan pemerintahan desa.

Dana desa sangat membantu pemerintahan desa untuk mencapai tujuan desa itu sendiri, yaitu dapat membantu dalam pelaksanaan program pemerintah desa. Masyarakat desa merupakan bagian terkecil dari negara akan tetapi memiliki peran yang sangat sentral dan harus diberikan perhatian khusus dalam berbagai hal guna mendukung pembangunan nasional.

Dengan adanya dana desa memberikan harapan baru bagi desa guna membuka seluas-luasnya potensi yang dimiliki oleh desa yang dapat memajukan perekonomian masyarakat desa. Sehingga masyarakat bisa bertahan hidup dan mengikuti perkembangan zaman. Akan tetapi, hal tersebut akan sulit terealisasi apabila pembangunan infrastruktur tidak mendukung atau tidak memadai.

Posisi disini, infrastruktur mempunyai peran sebagai alat penggerak pertumbuhan ekonomi, akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat

desa. Wujud nyata adanya pembangunan infrastruktur adalah tersedianya fasilitas publik yang baik sehingga dapat membantu masyarakat baik itu dengan adanya pembangunan jalan, jembatan, listrik dan lainnya.

Desa Cikancra kalau dilihat secara *administratif* merupakan bagian dari Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya telah menerima dana desa yang ditransfer oleh pemerintah pusat yang berasal dari APBN. Program pembangunan infrastruktur yang dilakukan Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya yaitu pembangunan Tembok Penyangga Tanah (TPT), jalan desa dan perbaikan fasilitas publik. Akan tetapi, peneliti menitik beratkan pada pembangunan jalan rabat beton.

Program Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur yakni jalan rabat beton yang sudah terealisasi oleh Pemerintah Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya dari penggunaan dana desa anggaran tahun 2019, berdasarkan hasil penelitian efektivitas program belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Keberhasilan program. Program Dana Desa yang digunakan untuk pembangunan jalan rabat beton belum terlaksana secara maksimal karena antara *input* dan *output* belum sesuai, antara anggaran yang dikeluarkan dengan hasil yang didapat yakni jalan rabat beton yang baru dibangun sudah mengalami kerusakan dikarenakan tidak adanya saluran drainase.
2. Kepuasan terhadap program. Dana Desa dalam pembangunan jalan rabat beton kurang karena jalan rabat beton banyak lubang dan mulai pecah.

Berikut data rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Cikancra Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019:

Tabel 1

Laporan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Cikancra Tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah Anggaran (Rp)
1	Pendapatan Desa, meliputi:	
	a Pendapatan Asli Daerah	217.890.000
	b Dana Desa	768.345.300
	c Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	22.416.000
	d Alokasi Dana Desa	419.202.513
	e Bantuan Keuangan Provinsi	215.000.000
	f Bantuan Keuangan Kabupaten	200.000.000
	Jumlah Pendapatan	1.842.853.813
2	Belanja Desa, meliputi:	
	a Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	490.865.640
	b Bidang Pembangunan Desa	3.153.345.395
	c Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	50.995.000
	d Bidang Pemberdayaan Masyarakat	43.000.000
	Jumlah Belanja	3.738.206.035
Surplus/Defisit	-1.895.352.222	

Sumber: Pemerintah Desa Cikancra Kecamatan Cicalong, diolah oleh peneliti

Tabel 2

**Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa
Cikancra Tahun 2019**

No	Keterangan	Jumlah Anggaran (Rp)
1	Pendapatan Desa, meliputi:	
	a Pendapatan Asli Daerah	67.091.960
	b Dana Desa	768.345.300
	c Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	16.179.000
	d Alokasi Dana Desa	419.202.513
	e Bantuan Keuangan Provinsi	215.000.000
	f Bantuan Keuangan Kabupaten	130.000.000
	Jumlah Pendapatan	1.615.818.773
2	Belanja Desa, meliputi:	
	a Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	426.193.408
	b Bidang Pembangunan Desa	913.345.300
	c Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	43.000.000
	d Bidang Pemberdayaan Masyarakat	43.000.000
	Jumlah Belanja	1.425.538.708
	Surplus/Defisit	190.280.065

Sumber: Pemerintah Desa Cikancra Kecamatan Cikalong, diolah oleh peneliti

Dari tabel 1 dan tabel 2 yakni antara rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa tahun 2019. Dengan begitu bisa dibandingkan bahwa rencana anggaran pendapatan asli daerah Rp. 217.890.000 dan tercapai 67.091.960. Begitu juga dengan bagi hasil pajak dan retribusi rencana anggaran Rp. 22.416.000 dan tercapai Rp. 16.179.000. Sama halnya dengan bantuan keuangan kabupaten rencana Rp. 200.000.000 realisasinya Rp. 130.000.000. Rencana anggaran bidang penyelenggaraan pemerintah desa Rp. 490.865.640 realisasinya Rp. 426.193.408. Bidang pembangunan desa rencananya Rp. 3.153.345.395 realisasinya sebesar Rp. 913.345.300. Sedangkan bidang pembinaan kemasyarakatan rencananya Rp. 50.995.000 realisasinya sebesar Rp.

43.000.000. Dari diatas dapat dilihat bahwa antar rencana dengan realisasi hampir semuanya belum tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 2 ini merupakan APBDes Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya pada anggaran tahun 2019. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa merupakan rancangan anggaran yang dikeluarkan pemerintah desa guna membiayai kebutuhan rumah tangganya baik itu anggaran pendapatan, anggaran belanja dan lainnya guna pelaksanaan hak dan kewajiban. Anggaran pendapatan desa cikancra ini meliputi pendapatan asli daerah, dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi, alokasi dana desa, bantuan keuangan provinsi, bantuan keuangan kabupaten. Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya menerima dana desa yang langsung dikucurkan oleh pemerintah pusat dari APBN dan ditransfer melalui pemerintah daerah. Anggaran Dana desa Desa Cikancra pada tahun 2019 menerima sebesar Rp. 768.345.300,00 dan dipergunakan untuk pembangunan desa. Hal ini sejalan dengan prioritas penggunaan dana desa guna mendukung penyelenggaraan pemerintah desa baik dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Secara keseluruhan bidang pembangunan desa menggunakan dana sebesar Rp.913.345.300,00 dan dipergunakan untuk berbagai bidang dan salah satunya pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur dapat dilakukan dalam berbagai hal mulai dari listrik, jalan, gedung, drainase, dan berbagai hal yang berhubungan dengan fisik dalam pelayanan terhadap masyarakat. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya dari APBDes 2019 dipergunakan untuk pembuatan Tembok

Penyangga Tanah (TPK), jalan desa dan perbaikan fasilitas publik. Dalam penelitian ini berfokus pada pembangunan jalan desa yakni jalan rabat beton.

Tabel 3

Laporan Realisasi Anggaran Pembangunan Infrastruktur Desa Cikancra yang berasal dari Dana Desa Tahun 2019

No	Jenis	Lokasi	Volume (m ²)	Anggaran (Rp)	Rusak (m ²)
1	Pembangunan Jalan Desa Bata	Kp. Cimade	50,4	68.669.100	30,6
2	Pembangunan TPT Walahar	Kp. Neglasari	435	287.981.100	75
3	Pembangunan Jembatan Walahar	Kp. Neglasari	2,16	87.861.600	-
4	Pembangunan Jalan Desa Cibagus	Kp. Neglasari	102	128.242.400	28,8
5	Pembangunan Jalan Desa Cisoka	Kp. Cimade	99	110.591.100	89,1

Sumber: Pemerintah Desa Cikancra Kecamatan Cikalong, diolah oleh peneliti

Tabel 2 menunjukan bahwa dana desa yang diterima Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya itu hampir seluruhnya guna membiayai pembangunan infrastruktur yakni jalan desa. Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya telah menjalankan tugasnya yakni menggunakan dana desa guna membiayai pelaksanaan pembangunan desa. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dana desa yang dikucurkan guna membiayai pelaksanaan pembangunan belum begitu optimal.

Dapat dilihat pada tabel 2 pembangunan jalan desa yang dibangun pada tahun 2019 yaitu jalan desa bata dengan volumenya 50,4 m² sudah mengalami kerusakan dengan volume 30,6 m² pada tahun 2020. Sama halnya dengan pembangunan Tembok Penyangga Tanah (TPT) mengalami kerusakan 75 m². Begitu pun pembangunan jalan desa cibagus mengalami kerusakan 28,8 m². Sama

halnya dengan yang lain pembangunan jalan desa cisoka pun mengalami kerusakan 89,1 m².

Secara keseluruhan jalan yang mulai mengalami perubahan (kerusakan) ini memiliki volume (m²) kerusakan yang berbeda yakni jalan desa bata dengan 30,6 m², jalan desa cibagus dengan 28,8 m², jalan desa cisoka 89,1 m² dan Tembok Penyangga tanah dengan 75 m². Perubahan (kerusakan) ini disebabkan karena tidak adanya saluran drainase disepanjang jalan walaupun ada akan tetapi tidak berfungsi sebagai mana mestinya karena tidak memenuhi SOP. Dengan begitu jalan akan cepat mengalami kerusakan, karena pada dasarnya saluran drainase dan jalan merupakan sebuah sistem yang saling mempengaruhi, apabila salah satunya tidak berjalan maka akan mempengaruhi terhadap yang lainnya.

Alasan peneliti memilih Dana Desa sebagai bahan penelitian dikarenakan Dana Desa mempunyai pengaruh besar dalam pembangunan di Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya yakni dalam pembangunan infrastruktur. Apabila Dana Desa benar-benar dikelola dengan baik maka bukan tidak mungkin program ini dapat meningkatkan pelayanan publik di pedesaan dan tentu saja akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan dengan apa yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR (STUDI KASUS DIDESA CIKANCRA KECAMATAN CIKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2019).”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dana desa yang diterima Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya hampir mencapai 1 Miliar akan tetapi dalam pelaksanaannya kurang maksimal.
2. Hasil pembangunan infrastruktur Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya yang baru beberapa bulan sudah mengalami kerusakan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas dana desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019?
2. Apa saja faktor penghambat efektivitas dana desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019?
3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan efektivitas dana desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, berikut maksud dan tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui efektivitas dana desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Cikancra Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat efektivitas dana desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Cikancra Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan efektivitas dana desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Cikancra Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dan tujuan yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Administrasi dan mengetahui efektivitas dana desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dengan menggunakan konsep yang sudah dipelajari semasa perkuliahan.

- b. Untuk memperluas wawasan pengetahuan dan menambah pengalaman peneliti dengan melakukan langsung penelitian lapangan, dan dapat memahami permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai efektivitas dana desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Cikancra Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa

Dari hasil penelitian ini sangat besar harapan dapat memberikan masukan dan saran guna mengembangkan pengelolaan dalam pelaksanaan pembangunan agar dapat efektif, efisien dan berdampak pada masyarakat.

b. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini sangat besar harapan guna untuk dapat menjadi pengalaman pribadi dan peluang guna menambah wawasan dan sebagai bahan menuju S1.

c. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini besar harapan peneliti dapat menambah wawasan dan sebagai bahan sumber acuan dalam penelitian yang sama.

F. Kerangka Pemikiran

Administrasi Publik merupakan suatu proses yang mana personel publik serta sumber dayanya dapat terorganisir dan terkondisi untuk merumuskan, menerapkan, serta dapat mengendalikan keputusan-keputusan pada suatu kebijakan.(Y.T, 2004)

Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.(Siregar, 2015)

PP No 60 Tahun 2014 tentang “Dana Desa” dana desa merupakan dana yang awalnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang telah dikirim lewat Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten/Kota yang diperuntukan bagi desa guna mendukung segala bentuk kegiatan penyelenggaraan, pelaksanaan dan pembinaan dilakukan yang telah ditetapkan sebelumnya.(Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, 2014)

Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya.(Anggara, 2016)

Infrastruktur ialah segala hal yang berhubungan dengan fasilitas fisik yang mempunyai maksud guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial dan pemerintah sebagai penyedia fasilitas publik berkaitan dengan penyedia air,

tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan lainnya. yang dibutuhkan dan dikembangkan oleh beberapa agen publik.(Anggara, 2016)

Efektivitas adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan rasional untuk menciptakan ketetapan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi sehingga memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan tuntutan kehidupan masing-masing.(Indrawijaya and Ibrahim, 2010)

Lebih lanjut Campbell J.P dalam mengukur efektivitas penyelenggaraan suatu program dapat dilihat dari beberapa hal, yakni:(Mutiarin and Zainudin, 2014)

1. Keberhasilan Program

Dalam dimensi keberhasilan program, efektivitas dapat berkaitan dengan komponen dari sistem yang dijalankan dengan kemampuan operasionalnya dalam melaksanakan program. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari bagaimana proses serta mekanisme dalam perangkapan perintah dan juga kecepatan suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan.

2. Keberhasilan Sasaran

Efektivitas dalam dimensi ini dapat dilihat dari sudut pencapaian tujuan utama dari adanya suatu program dengan memperhatikan kepada seberapa jauh *output* yang dihasilkan dalam kebijakan dan

prosedur program untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan.

3. Kepuasan Terhadap Program

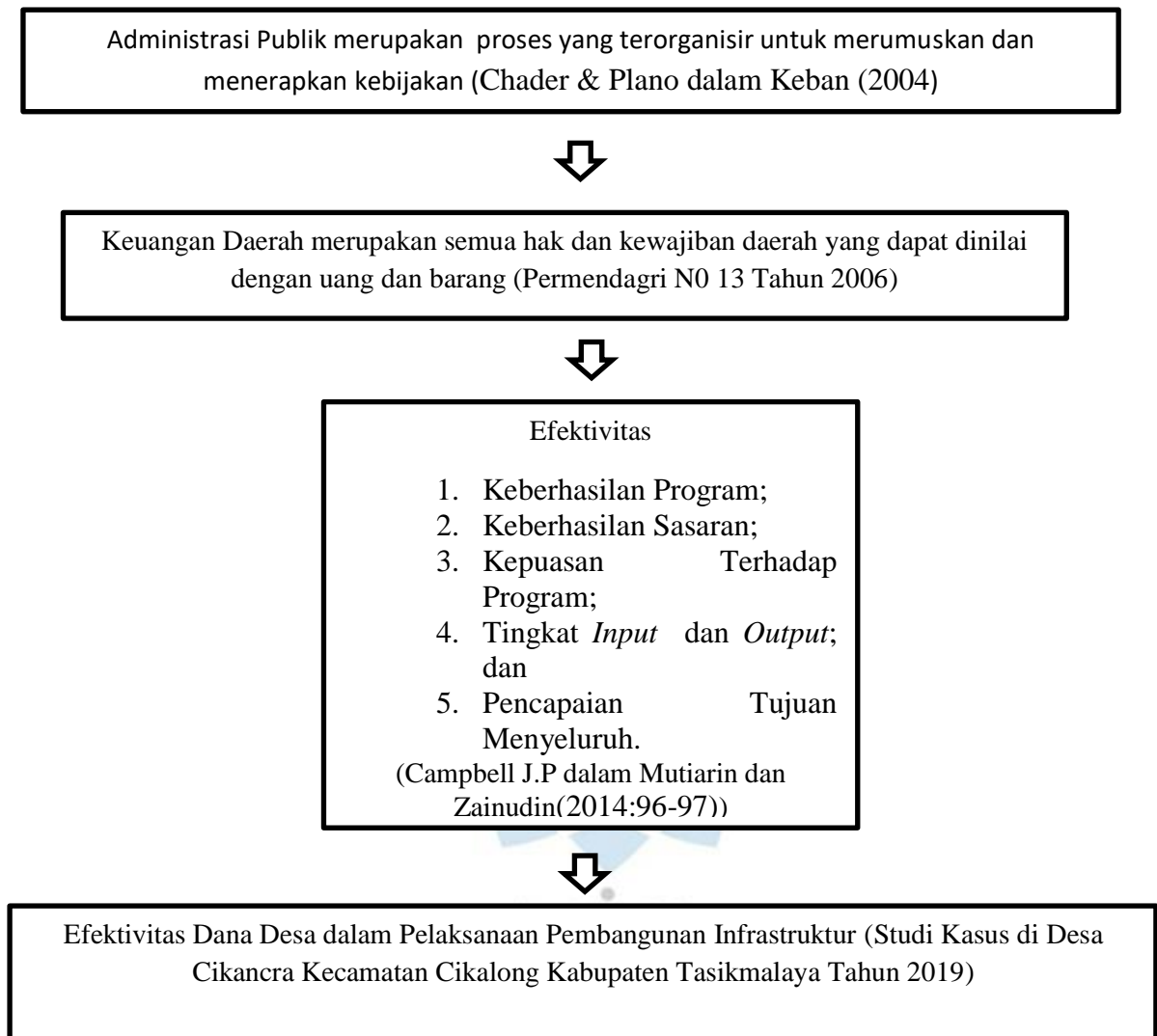
Dalam membuat suatu program tentunya harus memiliki sebuah tujuan yang pada akhirnya mengharapkan para pengguna program memiliki kepuasan terhadap program yang dijalankan. Adapun kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu kepada keberhasilan program yang dijalankan dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan ini dirasakan langsung oleh pengguna

4. Tingkat *Input* dan *Output*

Efektivitas juga dapat diukur dari bagaimana tingkat *input* dan *output* dari program yang dilaksanakan. Adapun tingkat *input* atau masukan yang dilakukan dalam program pemerintah ialah hal yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjalankan proses dari program tersebut. Sedangkan tingkat *output* atau hasil ialah sesuatu yang dihasilkan dari proses program yang dilakukan.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh.

Tingkat efektivitas juga dapat dilihat dari pencapaian tujuan secara menyeluruh melalui sejauh mana suatu organisasi dapat melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan dari program tersebut. Dalam hal ini juga dibahas mengenai hasil secara menyeluruh dari proses pelaksanaan program.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

G. Proposisi

Dana desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Cikanra Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019 efektif apabila memperhatikan ukuran efektivitas yaitu: Keberhasilan Program, Keberhasilan

Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat *Input* dan *Output*, Pencapaian Tujuan Menyeluruh.

